

PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAKAIAAN KOMPUTER MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS DHARMA ANDALAS)

Oleh :

Lasti Yossi Hastini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Dharma Andalas Padang
lastiyossi@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris tentang pengaruh *locus of control* terhadap kemampuan pemakaian komputer mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner, yang terkumpul sebanyak 113 responden yaitu kepada mahasiswa Universitas Dharma Andalas khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS 21. Hasil yang diperoleh adalah *locus of control* tidak berpengaruh kepada kemampuan pemakaian komputer mahasiswa baik secara parsial maupun bersama-sama.

Kata Kunci: *locus of control*, kemampuan pemakaian komputer

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini kemajuan teknologi khususnya teknologi komputerisasi dan informasi berjalan sangat pesat. Berbagai program komputer muncul dengan kemampuan yang melebihi program-program sebelumnya.

Munculnya program-program baru menggantikan program-program lama menuntut pengguna komputer harus mampu meningkatkan kemampuan komputer yang ia miliki. Tuntutan ini juga ditujukan pada para mahasiswa di seluruh perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Sampai saat ini masih banyak ditemukan mahasiswa yang ‘gagap’ dalam penggunaan komputer, hanya beberapa program dasar saja yang mampu mereka operasikan. Kondisi ini

terutama dialami oleh mereka yang datang dari daerah pedesaan yang masih jarang mengoptimalkan penggunaan komputer dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dengan kemampuan komputer yang masih minim ini masih banyak mahasiswa yang tidak berusaha untuk belajar dan memperdalam kemampuan komputernya. Umumnya para mahasiswa memiliki kemampuan komputer hanya sebatas dari matakuliah tertentu yang mereka dapatkan terkait dengan penggunaan program komputer. Tidak banyak yang mempelajari program-program komputer dengan mempelajarinya di luar matakuliah yang mereka dapatkan. Fenomena ini akan sangat terasa pada mahasiswa di perguruan tinggi swasta

Kemauan mahasiswa untuk lebih memahami penggunaan komputer,

dengan jalan mempelajarinya sendiri ataupun belajar melalui matakuliah komputer yang diberikan diduga dipengaruhi oleh kepribadian masing-masing mahasiswa tersebut. Ada mahasiswa yang bersedia belajar sendiri atau belajar pada orang lain di luar matakuliah yang didapatkan di bangku kuliah. Kemauan untuk meningkatkan kemampuan pemakaian komputernya didasarkan pada kebutuhan dan rasa ingin tahunya yang besar terhadap program-program yang ada di komputer itu sendiri. Namun ada juga mahasiswa yang malas atau mengalami kecemasan tertentu saat menggunakan komputer sehingga ia belajar komputer hanya sebatas kewajiban yang diberikan Perguruan Tinggi kepada dirinya.

Terdapat banyak kepribadian yang mungkin berpengaruh terhadap kemauan mahasiswa untuk belajar menggunakan komputer yang pada akhirnya berdampak pada kemampuan pemakaian komputer mereka. Penelitian ini mencoba melihat pengaruh atribut kepribadian Locus of Control terhadap kemampuan pemakaian komputer pada mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Menurut penelitian Ronawati Tjandra (2007) Locus of Control merupakan variabel moderasi yang mempengaruhi Computer Anxiety terhadap Keahlian Pemakaian Komputer di Akademisi Akuntansi YKPN Yogyakarta.

Berdasarkan penelitian tersebut, timbul pertanyaan mungkinkah Locus of Control berpengaruh secara langsung pada Kemampuan Pemakaian Komputer?

Pengetahuan tentang pengaruh kemampuan penggunaan komputer ini sangat bermanfaat bagi banyak Perguruan Tinggi termasuk di Universitas Dharma Andalas. Bagaimana Locus of Control mempengaruhi

kemampuan penggunaan komputer akan membantu Universitas Dharma Andalas menetapkan kebijakan terkait peningkatan kemampuan penggunaan komputer di kalangan para mahasiswa. Tentunya peningkatan kemampuan ini dimaksudkan untuk mempermudah mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan para dosen. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris pengaruh *locus of control* terhadap kemampuan pemakaian komputer mahasiswa;

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. *Locus of Control*

Locus of control mengandung arti tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri (Robbins, 2008). Menurut Rotter dalam Robbins (2008: 138), Locus of control mengandung arti sebagai tindakan dimana individu menghubungkan peristiwa-peristiwa dalam kehidupannya dengan tindakan atau kekuatan di luar kendalinya.

Rotter dalam Robbins (2008: 140) mengonsepan teorinya menjadi dua macam, yakni:

Locus of control internal ; Internality (I). Adalah individu-individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apa pun yang terjadi pada diri mereka. Hasil adalah dampak langsung dari tindakannya.

Locus of control Eksternal ; Powerful Others (P) dan Chance (C). Adalah individu-individu yang yakin bahwa apa pun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan atau kesempatan.

2. Kemampuan Pemakaian Komputer

Kemampuan pemakai komputer yang dimaksud adalah kemampuan pemakai dalam hal aplikasi komputer, sistem operasi komputer, penanganan file serta perangkat keras, penyimpanan data dan penggunaan tombol keyboard (Indriantoro, 2000). Menurut Compeau dan Higgins (1995) keahlian didefinisikan sebagai judgement kapabilitas seseorang untuk menggunakan komputer/sistem informasi/teknologi informasi. Didasarkan pada teori kognitif sosial yang dikembangkan oleh Bandura (1986), keahlian dapat didefinisikan sebagai kepercayaan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk melakukan perilaku tertentu.

III. RUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis untuk penelitian ini adalah:

H1: *Locus of control* berpengaruh terhadap kemampuan pemakaian komputer mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas

IV. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Arikunto (2009) menyatakan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas EKonomi dan Bisnis Universaitas Dharma Andalas. Penentuan responden dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode nonprobabilitas yang mana

probabilitas setiap elemen populasi untuk terpilih menjadi sampel tidak diketahui (Couper & Schindler, 2011). Syarat jumlah sampelnya untuk analisis regresi berganda (*multiple regression*) adalah minimum 50 orang, dan akan lebih baik jika lebih dari 100 orang (Hair *et al.*, 2010).

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey primer. Alat bantu yang digunakan adalah kuesioner dengan sifat tertutup.

Kuesioner diadaptasi dari kuesioner yang dibuat oleh Rotter untuk *locus of control*. Variabel *locus of control* terdiri dari 29 item pernyataan. Sementara itu untuk variabel terikat yaitu variabel kemampuan penggunaan komputer terdiri dari 16 item pernyataan.

Kuesioner disebarkan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas sebanyak 125 orang responden. Namun hanya 113 kuesioner yang dapat diolah karena sisanya diisi dengan tidak lengkap.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Ditinjau dari jenis kelamin, persentase responden laki-laki pada penelitian ini adalah 35,40% dan perempuan sebesar 64,60%. Dari 113 orang responden 84,96% adalah mahasiswa program studi S1 Manajemen, sisanya adalah program studi S1 Akuntansi, D3 Akuntansi dan D3 Manajemen yang tersebar cukup merata. Responden yang terjaring adalah responden yang masuk ke UNIDHA pada tahun 2012 sebanyak 11,50%, 2013 sebanyak 30,97%, 2014 sebanyak 41,59 dan 2015 sebanyak 15,93%. Daerah asal responden cukup beragam, namun paling banyak berasal dari Kota Padang yaitu

sebesar 46,02%. Sisanya tersebar dari daerah sekitar Kota Padang.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah variabel *locus of control* Variabel terikat adalah kemampuan pemakaian komputer mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIDHA..

Variabel locus of control sebagai variabel bebas digali melalui 29 item pernyataan, di mana 15 item merupakan pernyataan yang menggambarkan *locus of control* internal dan 14 item yang lainnya menggambarkan *locus of control* eksternal. Sedangkan variabel kemampuan pemakaian komputer sebagai variabel terikat digali melalui 16 pernyataan.

Baik item locus of control maupun kemampuan pemakaian komputer diukur menggunakan skala likert yang memiliki 5 point pilihan. Poin Likert yang dimaksud adalah seperti pada tabel 1.

Tabel 1
Poin Likert untuk Pilihan Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Poin Likert untuk Locus of Control		Poin Likert untuk Kemampuan Pemakaian Komputer
Sangat Setuju	5	1	5
Setuju	4	2	4
Cukup Setuju	3	3	3
Tidak Setuju	2	4	2
Sangat Tidak Setuju	1	5	1

Untuk mempermudah dalam menggambarkan bagaimana kemampuan pemakaian komputer mahasiswa, rata-rata jawaban masing responden kemudian dikategorikan menjadi kemampuan rendah, sedang dan tinggi. Rata-rata antara 1 sampai 2,33 dikategorikan sebagai kemampuan rendah, 2,34 sampai 3,67 kategori kemampuan sedang dan 3,68 sampai 5 termasuk ke dalam kategori kemampuan tinggi.

Dari hasil pengolahan data, setelah sebelumnya mengeluarkan item-item yang tidak valid diketahui tipe atribut kepribadian responden berdasarkan *locus of control* seperti pada tabel 2. Adapun tabel 3 menggambarkan bagaimana kondisi kemampuan pemakaian komputer mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIDHA.

Tabel 2
Tipe Atribut Kepribadian Responden berdasarkan Locus of Control

Locus of Control	Jumlah	Persentase
Internal	74	65,49
Eksternal	39	34,51
Total	113	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015

Tabel 3
Rekapitulasi Kategori Kemampuan Pemakaian Komputer Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIDHA

KPK	Jumlah	Persentase
Rendah (1-2,33)	12	10,62
Sedang (2,34-3,67)	76	67,26
Tinggi (3,68-5)	25	22,12
Total	113	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015

Bila ditinjau keterkaitan jawaban antara locus of control dengan kemampuan pemakaian komputer, maka dapat dilihat seperti pada tabel 4

Tabel 4
Keterkaitan Locus of Control dengan Kemampuan Pemakaian Komputer Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIDHA

LOC	KPK	Jumlah	Persentase
Eksternal	Rendah	5	12,82
	Sedang	27	69,23
	Tinggi	7	17,95
		39	100
Internal	Rendah	7	9,46
	Sedang	49	66,22
	Tinggi	18	24,32
		74	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Dengan jumlah sampel 113, maka pengujian validitas pada item-item pernyataan pada penelitian ini menggunakan r tabel 0,1848. Setiap item akan dikatakan valid bila $R_{hitung} >$ dari R_{tabel} . Pengujian validitas untuk variabel *Locus of Control* (LOC) dilakukan tiga putaran. Pada putaran I, tabel Item Total Statistics di kolom Corrected Item Total Correlation memperlihatkan bahwa LOC1, LOC6, LOC14, LOC16, LOC17, LOC18, LOC21, LOC24, dan LOC25 memiliki r hitung lebih kecil dari pada 0,1848. Oleh karena itu, item pernyataan tersebut dikeluarkan dan tidak diikutkan pada analisis selanjutnya. Pada putaran II, tabel Item Total Statistics di kolom Corrected Item Total Correlation

memperlihatkan bahwa LOC5 dan LOC9 memiliki r hitung lebih kecil dari pada 0,1848 sehingga tidak diikutkan pada analisis selanjutnya. Baru pada putaran III semua item yang tersisa telah memenuhi persyaratan dan dapat dikatakan valid. Lihat tabel 5.

Untuk variabel terikat Kemampuan Pemakaian Komputer yang terdiri dari 16 item diperoleh bahwa pada putaran I semua item pada kolom Corrected Item Total Correlation telah memenuhi syarat, yaitu lebih besar dari pada 0,1848. Oleh sebab itu semua variabel dapat dikatakan valid dan tidak perlu dilakukan uji validasi pada putaran berikutnya. Lihat tabel 6

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*. Koefisien *Cronbach's Alpha* yang mendekati 1 menandakan konsistensi internal (reliabilitas) yang tinggi, sedangkan koefisien yang bernilai 0,5 menandakan reliabilitas yang buruk, namun masih dapat digunakan dalam analisis berikutnya. Koefisien *Cronbach's Alpha* yang bernilai antara 0,6 sampai 0,7 merupakan nilai yang cukup baik, dan nilai yang melebihi 0,8 merupakan nilai yang baik (Hair *et al.*, 2010). Secara keseluruhan variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dianalisis lebih lanjut karena telah memenuhi kriteria reliabilitas. Lihat tabel 7.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat diketahui melalui uji statistik Kolmogorov Smirnov (Ghozali, 2006). Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- oJika $Asym.Sig > 0,05$ berarti seluruh data berdistribusi normal
- oJika $Asym.Sig < 0,05$ berarti seluruh data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan Tabel 8, diketahui bahwa nilai statistik uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai *Asymp. Sig*

(*2-tailed*) lebih besar dari pada 0,05. Hal ini berarti nilai signifikansi residual regresi yang terbentuk sama dari taraf nyata sehingga dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas tersebut terpenuhi. Jadi residual terdistribusi secara normal atau dengan kata lain residual berdistribusi normal.

Tabel 5
Uji Validitas Variabel Locus of Control

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
locus of control2	52.5913	55.770	.201	.734
locus of control3	53.6000	54.611	.271	.728
locus of control4	53.8435	54.835	.266	.728
locus of control7	52.6435	56.319	.189	.734
locus of control8	52.3565	54.302	.354	.721
locus of control10	53.4522	51.495	.478	.708
locus of control11	54.1391	55.384	.252	.729
locus of control12	53.9217	51.845	.365	.719
locus of control13	53.8783	54.283	.351	.721
locus of control15	53.1913	53.402	.351	.721
locus of control19	53.5739	53.369	.348	.721
locus of control20	52.6609	53.735	.312	.724
locus of control22	53.9565	54.586	.375	.720
locus of control23	52.2435	54.467	.320	.724
locus of control26	54.1391	53.963	.288	.727
locus of control27	52.9565	55.147	.254	.729
locus of control28	53.3565	53.793	.342	.722
locus of control29	52.8870	55.049	.315	.724

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015

Tabel 6
Uji Validitas Kemampuan Penggunaan Komputer
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
COMP1	46.05	109.854	.464	.945
COMP2	46.24	109.433	.473	.945
COMP3	46.13	108.098	.496	.945
COMP4	46.96	102.106	.765	.940
COMP5	46.96	102.025	.722	.941
COMP6	47.23	100.982	.858	.938
COMP7	47.03	102.026	.732	.940
COMP8	47.34	101.832	.822	.939
COMP9	47.33	102.490	.773	.940
COMP10	47.39	101.829	.819	.939
COMP11	47.35	101.570	.791	.939
COMP12	47.33	101.115	.745	.940
COMP13	46.71	101.637	.612	.944
COMP14	46.98	100.607	.686	.942
COMP15	47.21	101.722	.697	.941
COMP16	46.96	100.061	.731	.941

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015

Tabel 7
Hasil Pengujian Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Locus of control	0.736	Reliabel
Kemampuan Penggunaan Komputer	0.945	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LoC	KPK
N		113	113
Normal Parameters ^a	Mean	3.14	3.13
	Std. Deviation	.432	.675
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.081
	Positive	.078	.056
	Negative	-.112	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.192	.862
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116	.447
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Hasil pengolahan Data 2015

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas menunjukkan bahwa antara variabel independen mempunyai hubungan langsung (korelasi) yang sangat kuat. Multikolinieritas terjadi jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih besar dari 0,10 atau nilai Tolerance lebih kecil dari 10 (Ghozali,2006). Perumusan hipotesa untuk uji multikolinieritas adalah sbb :

H0 : tidak ada multikolinieritas

H1 : ada multikolinieritas

Kriteria keputusan uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Jika VIF > 10 atau Tolerance < 0,1 maka H0 ditolak, ada multikolinieritas

Jika VIF < 10 atau Tolerance > 0,1 maka H0 diterima, tidak ada multikolinieritas.

Tabel 9
Hasil Uji Perhitungan Nilai Tolerance dan VIF (Uji Multikolinieritas)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.345	.470		7.115	.000		
	LoC	-.068	.148	-.044	-.461	.646	1.000	1.000

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	1	(Constant)	3.345			.470		
	LoC	-.068	.148	-.044	-.461	.646	1.000	1.000

a. Dependent Variable:

KPK

Sumber: Hasil pengolahan Data 2015

Berdasarkan Tabel 9 pada kolom VIF, dapat diketahui nilai VIF 1,000 kecil dari 10 dan nilai Tolerance 1,000 besar dari 0,1 Dengan demikian HO diterima, tidak ada multikolinearitas pada model persamaan regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji gejala heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil pengujian melalui uji correlations dapat dilihat pada Tabel 10.

Dari output *correlations* diatas dapat diketahui korelasi antara *locus of control* dengan kemampuan pemakaian komputer menghasilkan nilai signifikansi 0,646, Karena nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak

ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya dalam sebuah model regresi. Mendeteksi masalah autokorelasi menggunakan pengujian *Durbin-Watson* (uji DW), autokorelasi tidak terjadi jika *Durbin Watson* berada diantara -2 sampai dengan 2. Hasil pengujian melalui uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11 memperlihatkan tidak terjadi autokorelasi antara *locus of control* terhadap kemampuan pemakaian komputer, karena nilai *durbin Watson* 1,915 berada diantara -2 sampai dengan 2. Maka dapat dikatakan uji asumsi klasik terpenuhi.

Tabel 10
Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		LoC	KPK
LoC	Pearson Correlation	1	-.044
	Sig. (2-tailed)		.646
	N	113	113
KPK	Pearson Correlation	-.044	1
	Sig. (2-tailed)	.646	
	N	113	113

Sumber: Hasil pengolahan Data 2015

Tabel 11
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.044 ^a	.002	-.007	.678	.002	.212	1	111	.646	1.915

a. Predictors: (Constant), LoC

b. Dependent Variable: KPK

Sumber: Hasil pengolahan Data 2015

5. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linear digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *standardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut

$$Y = A + BX + e$$

$$Y = 3.345 - 0.68X + e$$

Keterangan :

Y = Kemampuan Pemakaian Komputer (KPK)

X = LOC

Persamaan di atas menunjukkan hubungan antara *locus of control* terhadap prestasi belajar. Nilai konstanta (a) sebesar 3,345 artinya jika *locus of control* bernilai 0, maka kemampuan

pemakaian komputer bernilai sebesar 3,345

Koefisien *locus of control* bertanda negatif dengan nilai sebesar 0,068 yang menunjukkan setiap peningkatan sebesar

1% pada variabel *locus of control*, akan menyebabkan pengurangan pada kemampuan pemakaian komputer sebesar 0,068 atau 6,8 %.

Tabel 12
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.345	.470		7.115	.000		
	LoC	-.068	.148	-.044	-.461	.646	1.000	1.000

a. Dependent Variable:

KPK

Sumber: Hasil pengolahan Data 2015

b. Uji Determinasi

Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai R^2 mendekati satu maka variabel bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel

terikat. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 13. Nilai Adjusment R Squire 0,07 yang artinya hanya 7% variabel locus of control dapat menjelaskan variabel kemampuan pemakaian komputer. Sisanya sebesar 93% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel locus of control

Tabel 13
Hasil Uji Regresi (R dan Adjusted R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.044 ^a	.002	-.007	.678	.002	.212	1	111	.646	1.915

a. Predictors: (Constant), LoC

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.044 ^a	.002	-.007	.678	.002	.212	1	111	.646	1.915

b. Dependent Variable: KPK

Sumber: Hasil pengolahan Data 2015

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Terdapat dua cara untuk melihat apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu:

- Membandingkan nilai probabilitasnya yang dilihat dari nilai pada kolom sig.
Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat
Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel
Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 14,. Nilai sig dari variabel *locus of control* 0,646 dan sangat jauh di atas 0,05. Berdasarkan *output* di atas, *locus of control* tidak berpengaruh terhadap kemampuan pemakaian komputer (KPK). Hal ini juga dapat dibuktikan dari perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Nilai t tabel dengan $(df) = n - k$ atau $113 - 2 = 111$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) diperoleh sebesar 1,98157 lebih besar daripada t hitung variabel *locus of control* yang diperoleh yaitu sebesar -0,461.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya variabel *locus of control* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan pemakaian komputer mahasiswa.

Tabel 14
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.345	.470		7.115	.000		
LoC	-.068	.148	-.044	-.461	.646	1.000	1.000

a. Dependent Variable:

KPK

Sumber: Hasil pengolahan Data 2015

6. Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa H1 ditolak. Artinya *locus of control* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Dharma Andalas tidak mempengaruhi Kemampuan Pemakaian Komputer mereka. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ronawati Tjandra (2007) menemukan bahwa *locus of control* memoderasi pengaruh Computer Anxiety terhadap Kemahiran Penggunaan Komputer. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Locus of Control tidak dapat berdiri sendiri untuk mempengaruhi Kemampuan Pemakaian Komputer, namun hanya dapat menjadi variabel moderasi.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- *Locus of control* tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap kemampuan pemakaian komputer mahasiswa

2. Saran

Penelitian lanjutan sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Akan lebih baik bila penelitian selanjutnya mencoba melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel antara
- Untuk penelitian selanjutnya apabila menilai kemampuan pemakaian komputer sebaiknya tidak hanya dilakukan melalui kuesioner saja tetapi harus dapat dibuktikan dengan praktek langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Bandura, A. (1986), *Social Foundation of thought and action*, Prentice Hall, Englewood Clift, NJ

Campeau, Deborah & Hinggis, 1995, *Computer Self Efficacy: Development of Measure and Initial Test*, *MIS Quartely*, Vol 19 No. 12.

Cooper, P.D., & Schindler, P.S. 2011. *Business Research Method* 11ed. New York: McGraw-Hill.

Hair *et al.* 2010. *Multivariat Data Analysis*, 7th edition. New Jersey: Person Education, Inc.

Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara: Jakarta

Indriantoro, Nur, 2000, "Pengaruh Computer Anxiety Terhadap Keahlian Dosen Dalam Penggunaan Komputer", *JAAI*, Volume 4, Desember.

Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ke Tujuh PT. Remaja Rosdakarya: Bandung

Robbbins dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat.

Robinson, John P, Shaver, Philip R, Wrightsman, Lawrence S, 1991, *Measures of Personality and Social Psychological Attitudes*, Academic Press, Inc: San Diego, California

Tjandra, Ronawati, 2007. *Computer Anxiety dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakaian Komputer dengan Variabel Moderasi Locus of Control. Studi Empiris pada Novice Accountant Assistant di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta. Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*